

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pasar modal mempunyai peranan penting dalam menunjang perekonomian suatu negara. Pasar modal merupakan suatu sarana yang dapat dimanfaatkan untuk memobilisasi dana, baik dari dalam maupun dari luar negeri. Sementara itu, bagi investor pasar modal merupakan wahana untuk menginvestasikan dananya. Salah satu bidang investasi yang banyak diminati oleh para investor asing maupun dalam negeri di pasar modal adalah bentuk saham perusahaan-perusahaan yang *go public*.

Harga saham merupakan salah satu indikator keberhasilan pengelolaan perusahaan, jika harga saham suatu perusahaan selalu mengalami kenaikan, maka investor atau calon investor menilai bahwa perusahaan berhasil dalam mengelola usahanya. Kepercayaan investor atau calon investor sangat bermanfaat bagi perusahaan, karena semakin banyak orang yang percaya terhadap perusahaan maka keinginan untuk berinvestasi pada perusahaan semakin kuat. Semakin banyak permintaan terhadap saham suatu perusahaan maka dapat menaikkan harga saham tersebut. Jika harga saham yang tinggi dapat dipertahankan maka kepercayaan investor terhadap perusahaan juga semakin tinggi dan hal ini dapat menaikkan nilai perusahaan. Sebaliknya, jika harga saham mengalami penurunan terus menerus berarti dapat menurunkan nilai perusahaan dimata investor atau calon investor.

Bagi calon investor yang rasional, keputusan investasi dalam suatu saham harus didahului oleh suatu proses analisis terhadap variabel yang diperkirakan akan mempengaruhi harga suatu saham.

Sebelum menanamkan modalnya pada saham, investor terlebih dahulu melihat kinerja perusahaan. Kinerja perusahaan merupakan suatu hal yang sangat penting, karena kinerja perusahaan berpengaruh dan dapat digunakan sebagai alat untuk mengetahui apakah perusahaan mengalami perkembangan atau sebaliknya. Pengukuran kinerja keuangan perusahaan dapat digunakan sebagai pertimbangan investor untuk berinvestasi. Analisis kinerja keuangan perusahaan diperoleh melalui analisis data keuangan perusahaan. Cara yang digunakan dalam menilai atau menganalisis kinerja keuangan berbeda-beda antar perusahaan. Kinerja keuangan suatu perusahaan dapat diukur dengan berbagai cara baik dengan rasio keuangan ataupun dengan mendasarkan kinerja pada nilai. *Economic Value Added* (EVA) dan *Market Value Added* (MVA) merupakan metode baru untuk mengukur kinerja operasional suatu perusahaan yang memperhatikan kepentingan dan harapan penyedia dana (kreditor dan pemegang saham) yang mendasarkan kinerja pada nilai.

Economic Value Added (EVA) merupakan ukuran kinerja keuangan operasional perusahaan yang bisa berdiri sendiri tanpa ukuran-ukuran atau angka pembandingan lainnya (Agung dan Sukardi, 2009). Pendekatan EVA merupakan suatu pendekatan baru dan juga merupakan ukuran profitabilitas dalam menilai kinerja perusahaan dengan mempertimbangkan secara adil harapan-harapan penyandang dana, terutama pemegang saham dan kreditor (Agung dan Sukardi,

2009). EVA merupakan analisis kinerja keuangan yang mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan nilai tambah ekonomi bagi para investor.

Market Value Added (MVA) merupakan ukuran kumulatif kinerja keuangan yang menunjukkan seberapa besar nilai tambah terhadap modal yang ditanamkan investor selama perusahaan berdiri atau secara jelas MVA merupakan selisih antara nilai pasar ekuitas (*market value of equity*) dan nilai buku ekuitas (*book value of equity*) (Agus dan Sukardi, 2009). MVA merupakan indikator yang digunakan untuk mengukur seberapa besar kekayaan yang telah diciptakan perusahaan untuk para investornya dengan kata lain MVA digunakan untuk mengukur berapa besar kemakmuran yang telah dicapai perusahaan. Jika MVA positif berarti manajer berhasil menciptakan nilai tambah bagi perusahaan sebaliknya jika MVA negatif maka manajer gagal menciptakan nilai tambah bagi perusahaan.

Berdasarkan latar belakang yang disampaikan diatas, maka judul penelitian ini adalah **“ANALISIS PENGARUH *ECONOMIC VALUE ADDED* (EVA) DAN *MARKET VALUE ADDED* (MVA) TERHADAP HARGA SAHAM (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Didalam LQ-45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013-2017)”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka peneliti membuat identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Apakah *Economic Value Added* (EVA) berpengaruh terhadap harga saham?
2. Apakah *Market Value Added* (MVA) berpengaruh terhadap harga saham?
3. Apakah secara simultan *Economic Value Added* (EVA) dan *Market Value Added* (MVA) berpengaruh terhadap harga saham?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis pengaruh *Economic Value Added* (EVA) terhadap harga saham.
2. Menganalisis pengaruh *Market Value Added* (MVA) terhadap harga saham.
3. Menganalisis pengaruh *Economic Value Added* (EVA) dan *Market Value Added* (MVA) terhadap harga saham.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak, antara lain:

1. Bagi Akademisi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai acuan atau referensi. Penelitian ini dapat menambah kepustakaan di bidang ilmu

makroekonomi dan pasar modal serta berguna dalam pengembangan ilmu pengetahuan secara teoritis sebagaimana yang telah dipelajari di dalam perkuliahan.

2. Bagi Investor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada para investor maupun kepada calon investor yang akan menanamkan modal pada perusahaan industry manufaktur terkait dengan faktor yang memengaruhi harga saham khususnya faktor *Economic Value Added* (EVA) dan *Market Value Added* (MVA) sebagai ukuran nilai perusahaan.

E. Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika penulisan pada penelitian ini terdiri dari 5 bab yang saling berkaitan. Adapun sistematika penulisannya adalah sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini diuraikan tentang landasan teori yang digunakan dalam penelitian, penelitian terdahulu, hipotesis, dan kerangka pemikiran.

BAB III : METODE PENELITIAN

Menguraikan penentuan populasi dan sampel yang digunakan, definisi operasional variabel, menguraikan jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, dan metode analisis data.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan tentang pembahasan dari deskripsi obyek penelitian dan hasil analisis data.

BAB V : PENUTUP

Bab ini menguraikan pokok-pokok kesimpulan penelitian, dan saran-saran untuk penelitian lain dimasa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN